



Wall Street Menguji Peluang Pemulihan: Laba Mega Cap, Arus Kas AI, dan Data Makro Menentukan Arah Pasar

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, October 19, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	52007	↑ +0.67%
 S&P 500	7659	↓ -1.95%
 NASDAQ	26140	↓ -4.48%
 FTSE100	10841	↑ +2.46%
 CAC40	7890	↑ +1.01%
 DAX	25476	↑ +1.12%
 CSI300	4170	↓ -3.40%
 HANG SENG	24186	↓ -0.10%
 NIKKEI225	63498	↓ -7.82%
 IDX	5185	↓ -14.91%

■ MARKET OVERVIEW ■

Wall Street menutup pekan perdagangan 12–16 Oktober 2026 dengan perbedaan kinerja yang tajam. Dow Jones naik 0,67% ke 52.002,41, sementara S&P 500 turun 1,95% ke 7.659,44 dan Nasdaq Composite merosot 4,48% ke 26.140,03, menjadi pekan terburuk S&P 500 dan Nasdaq sejak Juni.

Tekanan utama berasal dari kekhawatiran pembiayaan ekspansi AI, persaingan chip memori dari China, serta inflasi September yang melampaui ekspektasi. CPI mencapai 3,7% secara tahunan, sedangkan PPI melonjak 1,3% secara bulanan dan 6,3% secara tahunan. Penjualan ritel yang tumbuh 0,8% turut menunjukkan konsumsi masih bertahan.

Ketua The Fed Kevin Warsh tidak memberikan sinyal pasti mengenai keputusan suku bunga Oktober, sementara yield Treasury 10 tahun justru turun sekitar 15 basis poin sepanjang pekan ke 5,10% karena investor mencari perlindungan di obligasi.

■ MARKET OVERVIEW ■

Laporan ASML dan TSMC yang menunjukkan kuatnya permintaan belum mampu memulihkan saham semikonduktor karena perhatian pasar bergeser dari pertumbuhan pendapatan menuju kemampuan menghasilkan arus kas dan membiayai investasi AI.

Secara sektoral, rotasi menuju saham defensif menjadi tema dominan. Berdasarkan perubahan harga ETF sektoral SPDR sepanjang pekan, consumer staples memimpin dengan kenaikan 5,02%, disusul energi 4,86% dan healthcare 3,45%. Consumer staples diuntungkan pencarian bisnis dengan pendapatan lebih stabil, sedangkan energi mendapat dukungan kenaikan Brent sekitar 4,9% ke US\$109,86 per barel akibat risiko pasokan Timur Tengah.

Sebaliknya, teknologi menjadi sektor paling terkoreksi dengan penurunan 7,70%, sementara indeks semikonduktor Philadelphia merosot 11,41% karena kekhawatiran utang infrastruktur AI dan meningkatnya persaingan memori.

■ MARKET OVERVIEW ■

Di antara saham berkapitalisasi besar, Walmart naik 6,70%, Coca-Cola 6,64%, Procter & Gamble 5,37%, dan Apple 2,03%, mengungguli pasar seiring peralihan ke bisnis yang lebih mapan dan relatif tidak bergantung pada ekspansi pusat data.

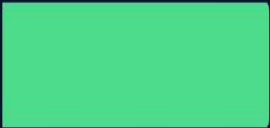
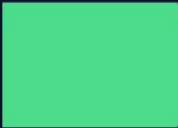
Sebaliknya, Micron turun 14,59%, Broadcom 9,07%, Tesla 7,31%, dan Nvidia 6,61%. Perbedaan ini menunjukkan investor tidak sepenuhnya meninggalkan saham, tetapi semakin selektif terhadap valuasi, kebutuhan pendanaan, dan kepastian laba.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	15394	↓ -1.57%
 OIL	100.90	↑ +7.31%
 CPO	4676	↑ +1.83%
 GAS	3.06	↓ -2.79%
 COAL	150.40	↑ +1.04%
 GOLD	4178	↑ +0.17%

Dollar Index	-0.44%	[101.77]
CBOE VIX	+34.70%	[19.99]
UST 10Y (%)	-3.07%	[5.08%]
Fear & Greed Index	FEAR	[18]
BTC/USD	-3.05%	[81.125]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services			-2.46%
Consumer Discretionary			-1.73%
Consumer Staples			+4.68%
Energy			+3.33%
Financials			+0.76%
Health Care			+3.11%
Industrials			-0.87%
Materials			+2.53%
Real Estate			+1.22%
Utilities			+2.16%
Info Tech			-5.97%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



EQNR
Equinor ASA American Dep.
+4.59%



WIT
Wipro Limited
+4.28%



FANG
Diamondback Energy, inc
+4.27%



KMI
Kinder Morgan, Inc.
+4.20%



NOC
Northrop Grumman, Crop.
+4.05%



EIDO
iShares MSCI Indonesia
-14.90%



NVAX
Novavax, Inc
-12.17%



TWLO
Twilio, Inc
-10.62%



LCID
Lucid Group, Inc
-10.57%



FSLY
Fastly, Inc.
-10.37%

TOP STORIES

TSLA : Peluncuran Roadster gagal mendongkrak harga saham . Saham Tesla TSLA turun 2,1% menjadi \$354,72 pada hari Jumat, sehingga penurunan mingguan mencapai sekitar 7,3%. Saham tersebut kini turun sekitar 21% tahun ini, dihitung dari harga penutupan Desember sebesar \$449,72.

ACN : Accenture sedang menjajaki potensi penjualan operasinya di Tiongkok Raya yang dapat menilai bisnis tersebut hingga \$1,5 miliar. Potensi divestasi ini muncul ketika perusahaan konsultan menilai bagaimana AI dapat membentuk kembali permintaan akan layanan mereka.

MA, C : Para pejabat AS mendesak rekan-rekan mereka dari Tiongkok untuk mendapatkan akses pasar bagi Mastercard dan Citigroup. Menurut laporan tersebut, delegasi Departemen Keuangan, yang dipimpin oleh Wakil Menteri Francis Brooke, mengadakan pertemuan dengan para pejabat dari Bank Rakyat China (PBOC) dan Kementerian Keuangan China di sela-sela pertemuan keuangan G20 dan pertemuan tahunan IMF-Bank Dunia.

TOP STORIES

HAL : Perusahaan jasa ladang minyak Halliburton akan mengumumkan hasil pendapatan pada hari Selasa ini sebelum pasar dibuka. Halliburton melampaui ekspektasi pendapatan analis pada kuartal lalu, melaporkan pendapatan sebesar \$5,71 miliar, naik 3,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merupakan kuartal yang sangat kuat bagi perusahaan, dengan melampaui perkiraan EPS analis.

GM : General Motors melampaui ekspektasi pendapatan analis pada kuartal lalu, melaporkan pendapatan sebesar \$48,03 miliar, naik 1,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merupakan kuartal yang luar biasa bagi perusahaan, dengan panduan EPS setahun penuh melampaui ekspektasi analis.

DELL : Menurut pengumuman dari Binance, pemegang saham Dell Technologies (DELL) bStocks, yang dikenal sebagai DELLB, akan menerima dividen tunai perusahaan dalam bentuk unit atau pecahan DELLB tambahan. Dividen bersih akan diinvestasikan kembali setelah dipotong pajak, biaya, dan pengurangan lainnya.

STOCK TRADING

IDEA

 JPM JPMorgan Chase & Co.		
338.73	350.73	331.50
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

 AIG American International Group, Inc.		
80.96	83.50	78.98
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

 OXY Occidental Petroleum Corp.		
62.79	65.03	60.97
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

STOCK TRADING

IDEA



KMI

Kinder Morgan, Inc.

34.37

BUY

35.44

TAKE PROFIT

33.50

STOP LOSS



ALL

The Allstate Corporation

248.66

BUY

256.19

TAKE PROFIT

242.61

STOP LOSS



WFC

Wells Fargo & Co.

84.18

BUY

87.09

TAKE PROFIT

81.74

STOP LOSS

■ MARKET OUTLOOK ■

Outlook Wall Street untuk pekan 19–23 Oktober 2026 cenderung netral dengan volatilitas tinggi, disertai peluang pemulihan setelah koreksi tajam teknologi pekan sebelumnya. Namun, kenaikan yang berkelanjutan membutuhkan bukti bahwa pertumbuhan laba dan arus kas mampu mengimbangi besarnya belanja AI.

Lebih dari 70 perusahaan S&P 500 dijadwalkan melaporkan hasil, dengan Netflix pada Selasa, 20 Oktober setelah penutupan, lalu Meta, Tesla, IBM, Lam Research, dan Texas Instruments pada Rabu, 21 Oktober setelah penutupan, atau Kamis pagi WIB.

Fokus pada Meta adalah pertumbuhan iklan, belanja modal, dan arus kas bebas, sedangkan Tesla akan diuji melalui margin otomotif, kebutuhan investasi, serta perkembangan bisnis energi dan robotaxi.

Laporan Lam Research dan Texas Instruments juga penting untuk menilai apakah permintaan semikonduktor tetap kuat di tengah kekhawatiran pembiayaan AI.

Hasil dan proyeksi yang meyakinkan dapat memulihkan

■ MARKET OUTLOOK ■

teknologi serta layanan komunikasi, tetapi laba yang melampaui perkiraan saja belum tentu cukup bila manajemen kembali menaikkan belanja tanpa menunjukkan jalur pengembalian investasi yang jelas.

Dari sisi makro, perhatian beralih ke data perumahan pada Selasa, klaim pengangguran pada Kamis pukul 19.30 WIB, serta PMI awal Oktober pada Jumat pukul 20.45 WIB dan sentimen konsumen University of Michigan pukul 21.00 WIB. The Fed sudah memasuki masa pembatasan komunikasi menjelang rapat 27–28 Oktober, sehingga tidak ada pidato kebijakan utama yang dijadwalkan untuk memberi arahan baru.

Data aktivitas yang tetap sehat tanpa kenaikan tekanan harga akan menjadi kombinasi paling mendukung saham, sementara penguatan komponen harga dapat kembali menaikkan yield dan membebani valuasi.

Harga minyak serta perkembangan konflik Timur Tengah juga tetap penting karena dapat mengangkat energi sekaligus menekan margin sektor lain.

■ MARKET OUTLOOK ■

Di luar teknologi, laporan Procter & Gamble pada Kamis dan American Express pada Jumat akan menguji ketahanan konsumsi serta kemampuan perusahaan menjaga margin.

Skenario dasarnya adalah pemulihan yang selektif, bukan reli merata, dengan consumer staples dan healthcare berpotensi tetap relatif bertahan jika laporan teknologi mengecewakan.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.